

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2022-2024**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**AGUSEPTHERE ILHAMIYANI**

**NPM. 2101120077**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI**


**2026**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Agusepthere Ilhamiyani  
Nomor Pokok/NPM : 2101120077  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2022-2024**

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 17 April 2026 Pembimbing I :   
Dr. Hj. Msv. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Tanggal 17 April 2026 Pembimbing I :   
Crystha Armereo, S.E., M.Si  
NIDN. 0226018601

Mengetahui,

Dekan



Dr. Hj. Msv. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi




Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M.Ak  
NIDN. 0224108301

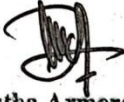
**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Agusepthere Ilhamiyani  
Nomor Pokok/NPM : 2101120077  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2022-2024**

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 17 April 2020 Ketua Penguji :   
: Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Tanggal 17 April 2020 Penguji I :   
: Crystha Armereo, S.E., M.Si  
NIDN. 0226018601

Tanggal 17 April 2020 Penguji II :   
: Kusminaini Armin, S.E., MM.  
NIDN.0222086301

Mengetahui,

Dekan



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi



Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M.Ak  
NIDN. 0224108301

iii

098/PS/DFEB/26

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, Krena dengan itu kamu bisa mengubah dunia, YO CAN DO IT MIA!”*

**Kupersembahkan kepada:**

- **Bapak dan ibu, kedua orangtuaku tercinta**
- **Saudara-saudariku dan ponakan tersayang**
- **Para pendidik yang kuhormati**
- **Sahabat dan teman seperjuangan yang hebat**
- **Almamaterku**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agusepthere Ilhamiyani

Nomor Pokok/NPM : 2101120077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2022-2024, ditulis dengan sungguh- sungguh dan tidak melakukan Penjiplakan atau plagiat terhadap karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan menanggung segala konsekuensinya.

Palembang, 02 April 2026

  
  
Agusepthere Ilhamiyani

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, anugerah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2022–2024.”*

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Tridianti. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Bapak Riza Syahputera, SE,Ak. CA,CPAI,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

4. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Crystha Armereo, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
7. Kedua orang tua tercinta Mama dan Papa, serta Kakak Deni, Teh Seli, Kak Agung, dan Teh Lina yang senantiasa memberikan doa, semangat, kasih sayang, serta dukungan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat saya R.A Riskie Maharani yang telah setia mendampingi sejak awal hingga akhir masa perkuliahan, serta memberikan kontribusi nyata bantuan, motivasi, doa, dan dukungan moral dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi dapat menyelesaikannya dengan baik.
9. Sahabat saya Hendri Wijaya yang telah menjadi rekan seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga saat ini, serta senantiasa memberikan dukungan, bantuan, motivasi, dan doa, sehingga penulis mampu melalui setiap proses dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman saya Adilla Wahyuni, Dilla, Roni, Orz bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan juga memberikan bantuan dan dukungan dalam skripsi ini.
11. Rekan mahasiswa yang sudah memberikan semangat serta kerjasama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi substansi maupun teknik penulisan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca., terima kasih.

Palembang, 02 April 2026

Agusepthere Ilhamiyani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2 Pajak Penghasilan Badan .....	15
2.1.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan Badan .....	15
2.1.2.2 Keuntungan dan Kerugian Pajak Penghasilan Badan .....	17
2.1.2.3 Pengukuran Pajak Penghasilan Badan .....	18
2.1.2.4 Hubungan Pajak Penghasilan Badan dalam Teori Keagenan .....	18
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan .....	20
2.1.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap PPH Badan .....	22
2.1.3.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dalam Teori Keagenan.....	23

2.1.4	Profitabilitas .....	24
2.1.4.1	Pengertian Profitabilitas.....	24
2.1.4.2	Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas.....	25
2.1.4.3	Pengukuran Profitabilitas.....	25
2.1.4.4	Hubungan Profitabilitas Terhadap PPH Badan.....	27
2.1.4.5	Hubungan Profitabilitas Terhadap Teori Keagenan.....	28
2.1.5	Leverage.....	29
2.1.5.1	Pengertian Leverage atau rasio antara utang dan modal.....	29
2.1.5.2	Pengukuran Leverage.....	30
2.1.5.3	Hubungan Leverage Terhadap PPH Badan.....	32
2.1.5.4	Hubungan Leverage dalam Teori Keagenan.....	33
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan.....	33
2.3	Kerangka Berpikir .....	37
2.4	Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
3.1.1	Tempat Penelitian.....	44
3.1.2	Waktu Penelitian .....	44
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.2.1	Sumber Data.....	45
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling .....	47
3.3.1	Populasi.....	47
3.3.2	Sampel.....	50
3.3.3	Sampling .....	52
3.4	Rancangan Penelitian .....	53
3.5	Variabel dan Definisi Operasional .....	54
3.6	Instrumen Penelitian.....	56
3.7	Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
3.7.2	Uji Normalitas.....	58
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.7.3.1	Uji Multikolinearitas.....	59

3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	60
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	61
3.7.4	Uji Koefisien Regresi Linier Berganda.....	62
3.7.5	Uji Hipotesis.....	63
3.7.5.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	63
3.7.5.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	64
3.7.5.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>66</b>
4.1.2	Hasil Teknik Analisis Data .....	71
4.1.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.1.2.2	Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	73
4.1.2.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	73
4.1.2.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.2.2.2.1	Hasil Uji Multikolenieritas.....	74
4.1.2.2.2.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	76
4.1.2.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
4.1.2.2	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
4.1.2.3	Hasil Uji Hipotesis.....	80
4.1.2.3.1	Hasil Uji F (Simultan).....	80
4.1.2.3.2	Hasil Uji t (Parsial).....	82
4.1.2.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
4.2	Pembahasan.....	86
4.2.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.....	86
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.....	87
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.....	89
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>92</b>
5.1	Kesimpulan.....	92

5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2022-2024 .....	2
Tabel 1. 2 Data Perbandingan Laba Bersih, Total Aset, dan Total Hutang .....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	31
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI .....	45
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3. 3 Proses Pemilihan Sampel .....	50
Tabel 3. 4 Daftar Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil nilai dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan .....	100
Lampiran Tabel 1-9 .....	101

## ABSTRAK

**Agusepthere Ilhamiyani, Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 (Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS dan Ibu Crystha Armereo, S.E., M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Variabel independen yang digunakan meliputi ukuran perusahaan yang diukur dengan  $SIZE = \ln(\text{Total Penjualan})$ , profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM), serta leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pajak Penghasilan Badan yang diukur dengan  $\ln(\text{Pajak Kini} + \text{Pajak Tanggahan})$ .

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan selama 3 tahun pengamatan sehingga diperoleh 111 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar

205,421 > F tabel sebesar 3,267. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $22,284 > t$  tabel 1,690. Profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $5,659 > t$  tabel 1,690. Namun, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan dengan nilai t hitung sebesar  $1,293 < t$  tabel 1,690. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan, sedangkan leverage tidak berpengaruh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam pengelolaan kewajiban pajak serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pajak Penghasilan Badan**

## ABSTRACT

**Agusepthere Ilhamiyani, *The Effect of Firm Size, Profitability, and Leverage on Corporate Income Tax in Food and Beverage Sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 Period* (Supervised by Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS and Crystha Armereo, S.E., M.Si.)**

*This study aims to analyze the effect of firm size, profitability, and leverage on Corporate Income Tax in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The independent variables include firm size measured by  $SIZE = \ln(\text{Total Sales})$ , profitability proxied by Net Profit Margin (NPM), and leverage measured by the Debt to Asset Ratio (DAR). The dependent variable in this study is Corporate Income Tax, measured by  $\ln(\text{Current Tax} + \text{Deferred Tax})$ .*

*This research employs a quantitative method using multiple linear regression analysis, complemented by classical assumption tests and hypothesis testing. Data processing was carried out using SPSS version 27. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 37 companies over a three-year observation period, yielding a total of 111 observations.*

*The results indicate that simultaneously, firm size, profitability, and leverage have a significant effect on Corporate Income Tax, as shown by a significance value of  $0.000 < 0.05$  and an F-statistic of 205.421, which is greater than the F-table value of 3.267. Partially, firm size has a significant effect on Corporate Income Tax with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-statistic of*

22.284 > 1.690. Profitability also has a significant effect with a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-statistic of 5.659 > 1.690. However, leverage does not have a significant effect on Corporate Income Tax, as indicated by a t-statistic of 1.293 < 1.690. Based on these findings, it can be concluded that firm size and profitability significantly affect Corporate Income Tax, while leverage does not. This study is expected to contribute to corporate tax management and serve as a reference for future research.

**Keywords:** *Tax Digitalization, Tax Knowledge, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance.*

## **RIWAYAT HIDUP**

**Agusepthere Ilhamiyani**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 16 Agustus 2026 dari pasangan Bapak Adam dan Ibu Asmila, merupakan Anak ke 3 Dari 3 bersaudara. Beralamat di Jalan Letnan murod Lorong Rambutan No.924, Palembang.

Sekolah Dasar Diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 42 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 58 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2021 di SMAN 01 Palembang, dan selanjutnya Melanjutkan Pendidikan Strata 1 dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang, 20 April 2026

Agusepthere Ilhamiyani

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, Indonesia menghadapi dinamika perekonomian dunia yang semakin kompleks dan kompetitif. Pertumbuhan bisnis yang pesat menuntut Indonesia untuk tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sumber daya alam sebagai sumber utama penerimaan negara. Saat ini, pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) lebih banyak bertumpu pada penerimaan dari sektor perpajakan, yang berasal dari aktivitas ekonomi para wajib pajak di seluruh Indonesia (Lutfi & Abdullah, 2025).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara Indonesia, yang memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi signifikan adalah Pajak Penghasilan (PPh), yaitu pajak yang dikenakan atas setiap kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, tanpa memandang asalnya. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perpajakan No. 7 Tahun 2021. Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan kepada suatu individu atau badan atas penghasilan yang mereka terima atau peroleh dalam satu tahun pajak (Sumarta & Intan, 2020). Suatu badan usaha dikenakan pajak jika memperoleh penghasilan, dan badan usaha yang telah menerima atau memperoleh

penghasilan tersebut selanjutnya disebut sebagai wajib pajak badan (Arianti, 2020).

Berikut akan disajikan realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2022-2024 yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2022-2024**

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian
2022	1.485,0	1.716,8	115,6%
2023	1.718	1.869,2	108,8%
2024	1.988,9	1.932,4	97,2%

Sumber :(kemenkeu.go.id, 2025)

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan (2025), realisasi penerimaan pajak Indonesia selama tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan pajak melebihi target sebesar 15,6%. Tahun berikutnya, meskipun masih melampaui target, selisihnya menurun menjadi 8,8%, menunjukkan penurunan pencapaian sebesar 6,8% dibanding tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan lagi, di mana realisasi tidak mencapai target dan justru mengalami penurunan sebesar 2,8% dari target yang ditetapkan, yang berarti terjadi penurunan pencapaian sebesar 11,6% dibandingkan tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan target yang tinggi tidak selalu diiringi dengan pencapaian yang sama tinggi.

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak terhadap subjek pajak, dalam hal ini badan atau perusahaan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun pajak berjalan. Salah satu objeknya adalah laba, besarnya laba diperoleh dari selisih antara total pendapatan atau penjualan perusahaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendukung operasional bisnis. Laba tersebut

menjadi dasar perhitungan Penghasilan Kena Pajak (PKP), yang kemudian dikalikan dengan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Badan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nursasmita, 2021). Besarnya beban pajak yang ditanggung oleh suatu entitas dipengaruhi oleh tingkat laba yang diperoleh serta biaya operasional yang dikeluarkan. Peningkatan margin laba operasional menunjukkan bahwa laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih juga semakin tinggi. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka beban pajak yang harus dibayarkan pun akan meningkat (Anggraini & Kusufiyah, 2020).

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi besarnya Pajak Penghasilan Badan antara lain adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tingkat kepatuhan pajak, strategi perencanaan pajak, kebijakan dan tarif perpajakan yang ditetapkan pemerintah, serta biaya operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada tiga faktor, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen. Ketiga faktor tersebut dipilih karena dianggap memiliki hubungan yang signifikan dan logis terhadap besarnya beban Pajak Penghasilan Badan. Selain itu, pemilihan variabel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan berbagai indikator, seperti total aktiva atau aset, nilai pasar saham, rata-rata penjualan, dan total pendapatan penjualan. Umumnya, klasifikasi ukuran

perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan skala besar atau kecilnya suatu usaha, yang umumnya diukur melalui total penjualan. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula laba yang dihasilkan, maka pajak penghasilan yang harus dibayarkan kepada pemerintah juga besar. Selain itu, nilai penjualan bersih perusahaan dalam satu tahun tertentu yang cukup besar, maka indikator dikonversikan ke dalam proksi *size* dengan menghitung logaritma natural pada total penjualan ( $\ln$  total penjualan).

Selanjutnya, Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam konteks perpajakan, laba yang diperoleh menjadi komponen penting dalam menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP) badan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kalventri, 2022), indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi total aset dalam menghasilkan laba bersih. Sementara itu, dalam penelitian ini digunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM), yang mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total penjualan. NPM digunakan karena menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap satuan penjualan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kewajiban Pajak Penghasilan Badan (Sekartaji & Arifin, 2024).

Selain itu, *leverage* atau rasio antara utang dan modal, juga berperan dalam memengaruhi besarnya Pajak Penghasilan (PPH) Badan. *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam membiayai kegiatan operasional maupun investasinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kalventri, 2022), *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang mengukur proporsi utang perusahaan terhadap modal sendiri atau *ekuitas*. Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai indikator *leverage*, yakni rasio yang mengukur seberapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Leverage* berkaitan erat dengan perhitungan PPH Badan melalui komponen beban bunga atas utang. Beban bunga ini dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) badan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin besar beban bunga yang dapat dikurangkan, yang pada akhirnya dapat menurunkan besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan (Sekartaji & Arifin, 2024).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan subsektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi, karena meskipun dalam kondisi krisis, kebutuhan akan makanan dan minuman tetap menjadi prioritas utama masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Saat daya beli menurun, konsumsi masyarakat akan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok dan mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan sekunder. Ketahanan subsektor ini menjadikannya menarik bagi banyak pengusaha, sehingga memunculkan semakin banyak kompetitor dalam industri sejenis. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini dituntut untuk terus

meningkatkan kinerja, khususnya dalam hal kinerja keuangan, guna mengelola sumber daya secara efisien dan menghasilkan laba yang optimal. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga berdampak langsung terhadap besarnya Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) yang harus dibayarkan. Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula pajak penghasilan yang terutang.

Sebagai data awal, peneliti menyajikan tabel perbandingan mengenai laba bersih, total aset dan total hutang dari beberapa sampel perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1.2**  
**Data Perbandingan Laba Bersih, Total Aset dan Total Hutang**  
**(Angka dalam tabel disajikan 2 tahun terakhir, dalam jutaan rupiah)**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Hutang</b>
BUDI	2023	102.542	3.327.846	1.736.519
	2024	67.848	3.817.011	2.197.787
BWPT	2023	159.970	10.183.510	7.991.960
	2024	272.132	9.794.380	7.342.291
DSNG	2023	841.665	16.178.278	7.288.850
	2024	1.141.375	17.412.416	7.515.101
GOOD	2023	601.467,293.291	7.427.707,902.688	3.518.496.516.469
	2024	687.194.544.484	8.431.726.766.692	4.425.889,971.924
ICBP	2023	8.465.123	119.267.076	57.163.043
	2024	8.813.377	126.040.905	58.997.020
INDF	2023	11.493.733	186.587.957	86.123.066
	2024	13.077.496	201.713.313	92.722.030
KEJU	2023	80.342,415.257	828.378,354.007	157.605,395.595
	2024	146.880,537.264	974.057,856.516	234.190,127.915
MYOR	2023	3.244.872,091.221	23.870.404,962.472	8.588.315,775.736
	2024	3.067.667,675.407	29.728.781,933.757	12.626.353,599.187
ROTI	2023	333.300,420.963	3.943.518,425.042	1.550.086,849.761
	2024	362.195,698.480	3.746.346,988.767	1.438.191,795.263
SGRO	2023	440.779	10.067.533	4.555.126
	2024	697.484	10.702.351	4.492.331

Sumber : Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, perbedaan antara laba bersih, total aset dan total hutang memiliki peran penting dalam Pajak Penghasilan Badan. Laba bersih menunjukkan penghasilan kena pajak setelah dikurangi dengan seluruh biaya operasional dan beban usaha. Semakin tinggi laba bersih yang diperoleh, maka potensi jumlah pajak yang harus dibayarkan juga semakin besar. Sementara itu, total aset mencerminkan ukuran dan kapasitas ekonomi perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar umumnya memiliki aktivitas ekonomi yang lebih kompleks dan potensi penghasilan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya berdampak pada besarnya kewajiban perpajakan. Total utang berkaitan dengan beban bunga yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, artinya perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi (rasio utang terhadap aset tinggi) cenderung memiliki beban bunga lebih besar, yang dapat menurunkan laba kena pajak, dan pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan menganalisis ketiga komponen ini secara bersamaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi besarnya Pajak Penghasilan Badan yang dibayarkan oleh suatu perusahaan.

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Pajak Penghasilan Badan sangat penting. Memahami hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap besarnya pajak yang dibayarkan, maka pemerintah maupun pelaku usaha dapat mengambil kebijakan yang lebih tepat dalam pengelolaan perpajakan. Dalam penelitiannya (Nufadilah, 2022), (Rahmawati, 2024), (Widani et al., 2019), (Safira, 2022), (Rajagukguk & Yunira, 2024) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif

terhadap pajak penghasilan badan, sedangkan menurut (Tasrullah et al., 2022) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan dan (Maiyuni et al., 2025) tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan. Penelitian (Hendrik & Rahmawati, 2021), (Nursasmita, 2021), (Kalventri, 2022), (Anggraeni & Arief, 2022), (Hendrik & Rahmawati, 2021), (Simanjuntak et al., 2023), (Barus & Sitanggang, 2022) (Kismanah et al., 2022), (Sembiring & Sitanggang, 2024), (Azis, 2023), (Putriani, 2025) mengatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan, sedangkan (Wulandari & Anjelika, 2019), (Jimmy & Pratiwi, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan dan (Sahri et al., 2024), (Corrina & Melliofatria, 2023), (Ningsih, 2025) tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian (Tasrullah et al., 2022), (Hendrik & Rahmawati, 2021) mengatakan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan, sedangkan (Rahmawati, 2024), (Nufadilah, 2022), (Nursasmita, 2021) *leverage* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan dan (Patni et al., 2022), (Mariana et al., 2022), (Sari, 2021) tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Dilihat dari adanya perbedaan dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan mengembangkan **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pajak Penghasilan Badan**

**pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2022-2024”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024 ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024

2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan.

##### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Dengan demikian, dapat memperkaya literatur terkait Pajak Penghasilan Badan yang dilakukan perusahaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

##### 3. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Pajak

Penghasilan Badan dan perusahaan dapat mengembangkan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi otoritas pajak mengenai kebijakan pajak yang lebih efektif dan adil, serta menutup celah-celah yang sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak.